

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK PERTIWI
KOTA METRO**

Oleh:

DJOHAN

NPM. 1901040007



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M

**IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK PERTIWI
KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
DJOHAN
NPM. 1901040007

Pembimbing: Aneka, M.Pd

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Djohan
NPM : 1901040007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK DI TK PERTIWI KOTA METRO


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Ketua Program Studi PIAUD
Eus Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 08 November 2023
Pembimbing


Anyka, M.Pd
W.D.N. 2015118302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6138/111.28-1/D/PP-00-9/12/2023

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS", disusun oleh: Djohan, NPM: 1901040007, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at 22 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Aneka, M.Pd

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Eka Mei Ratnasari, M.Pd

Sekretaris : Anisa Herlida Sari, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Herlida Sari, M.Pd
NIP. 166206121989031006

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK DI TK PERTIWI KOTA METRO

Nama : Djohan

Npm : 1901040007


Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, , 08 November 2023
Dosen Pembimbing


Aneka, M.Pd
NIDN. 2015118302

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Alm. Sudiyono dan Ibu Siti Khoiriyah) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam upaya anaknya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
2. Kepada ke-empat kakak tersayang Khanda Sumantri, Dhimas Suriyanto, Yuniarti, dan Eny Suriyati, yang sudah mendukung dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Ibu Aneka, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi dan ilmu serta kepada seluruh bapak dan ibu dosen dan seluruh staff karyawan Fakultas Tarbiyah.
4. Teman-teman seperjuangan serta rekan-rekan PIAUD 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan skripsi saya.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

ABSTRAK
**IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMOUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK PERTIWI KOTA METRO**

Oleh:
DJOHAN

Media plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin ialah barang yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak. Penerapan pembelajaran media plastisin dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Perkembangan motorik halus peserta didik di TK Pertiwi Kota Metro sudah mulai berkembang baik sesuai dengan penggunaan media plastisin yang diterapkan. Namun ada juga dijumpai beberapa peserta didik yang mengalami masalah perkembangan motorik halusnya seperti jijik atau geli untuk memegang media plastisin.

Pertanyaan penelitian pada skripsi ini adalah apa saja hambatan pada implementasi media plastisin di TK Pertiwi Kota Metro? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Pertiwi Kota Metro dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi media plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Pertiwi Kota Metro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan yang mengambil lokasi di TK Pertiwi Kota Metro. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi media plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di TK Pertiwi Kota Metro yaitu memberikan stimulasi kepada peserta didik bahwasannya media plastisin tidak berbahaya jika dipegang dan apabila tangan kotor sesudah memegang plastisin guru bisa mengajak anak untuk cuci tangan dengan air mengalir dan sabun agar bersih. Sehingga dapat membuat peserta didik mampu mengenali bahkan berani memegang media plastisin.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djohan

Npm : 1901040007

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023
Yang Menyatakan



Djohan
NPM. 1901040007

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Alm. Sudiyono dan Ibu Siti Khoiriyah) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam upaya anaknya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
2. Kepada ke-empat kakak tersayang Khanda Sumantri, Dhimas Suriyanto, Yuniarti, dan Eny Suriyati, yang sudah mendukung dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Ibu Aneka, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi dan ilmu serta kepada seluruh bapak dan ibu dosen dan seluruh staff karyawan Fakultas Tarbiyah.
4. Teman-teman seperjuangan serta rekan-rekan PIAUD 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan skripsi saya.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu. Sholawat teriring Salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita jadikan suri tauladan menuju jalan yang terang serta petunjuk bagi kita semua. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi dengan Judul “Implementasi Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Tk Pertiwi Kota Metro”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Terimakasih untuk seluruh Dosen PIAUD yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan, dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Metro, 13 Desember 2023

Peneliti,



Djohan

Npm. 1901040007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISILINTAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1. Secara Teoritis.....	9
2. Secara Praktis	9
D. Penelitian Relevan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi.....	12
1. Nurman Isman	12
2. Purwanto dan sulistyastuti	12
3. Subarsono.....	12
B. Motorik Anak Usia Dini	13
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	13
2. Perkembangan Motorik Anak Usia Dini.....	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus Anak Usia Dini.....	16
4. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	17
C. Media plastisin	19

1. Pengertian media plastisin.....	19
2. Teknik dasar membuat plastisin	20
3. Tujuan dan manfaat plastisin.....	21
4. Kelebihan dan kelemahan Plastisin	22
5. Langkah Langkah pembelajaran plastisin	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpul Data	27
D. Teknik Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisa Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	34
1. Profil Lokasi Penelitian	34
a. Sejarah Singkat TK Pertiwi Kota Metro	34
b. Visi Dan Misi Di Tk Pertiwi Kota Metro	36
c. Struktur Organisasi Di Tk Pertiwi Kota Metro	38
d. Kondisi Sarana dan Prasarana	39
e. Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian.....	40
f. Denah Lokasi Di Tk Pertiwi Kota Metro.....	41
B. Temuan Khusus.....	43
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Pertanyaan Perkembangan Motorik Halus Anak.....	3
Tabel. 1.2 Data Perkembangan Motorik Halus Anak Di Tk Pertiwi Kota Metro.....	5
Tabel. 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	18
Tabel. 2.2 Fasilitas TK Pertiwi Kota Metro.....	39
Table. 3.1 Data Peserta Didik Kelas B di TK Pertiwi Kota Metro	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Struktur Organisasi TK Pertiwi Kota Metro.....	38
Gambar. 1.2 Denah Lokasi TK Pertiwi Kota Metro	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi observasi & kegiatan	62
2. Apd & Outline.....	65
3. Kartu konsultasi bimbingan skripsi	71
4. Surat bimbingan skripsi	74
5. Nota dinas	75
6. Surat izin presurvey	76
7. Surat balasan izin research.....	77
8. Surat keterangan bebas pustaka	78
9. Surat keterangan bebas pustaka prodi	79
10. Daftar riwayat hidup.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, khususnya di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu salah satu bentuk pembelajaran yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan sosial emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan bahasa dan kecerdasan kognitif.

Selain itu Pendidikan anak usia dini (PAUD) dihadapkan pada beberapa permasalahan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti kurang efektifnya penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, seperti halnya yang disampaikan oleh Gagne bahwa media ialah berbagai jenis komponen pada lingkungan guna merangsang pada proses pembelajaran¹. Berdasarkan keterangan tersebut akhirnya dijadikanlah sebuah focus pembahasan yaitu mengkaji permasalahan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, karena penggunaan media yang tepat akan mewujudkan suasana belajar yang efektif bagi anak.

Perkembangan manusia dimulai dari lahir sampai dengan mati, perkembangan tersebut memiliki fase-fase yang berbeda. Pada setiap fase memiliki ciri ciri khas dan memiliki pola-pola tertentu.² pada fase anak usia

¹ Nizwardi jalinus & ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016),3

² Sriyanto, A., & Hartati², S. (2022). Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 26–34.

dini memiliki ciri-ciri yang unik. Salah satu ciri khas perkembangan anak usia dini adalah perkembangan pesat, unik, dan berkesinambungan.³

Kemampuan motorik halus anak usia 7 tahun sudah dapat menulis walaupun walaupun terkadang masih belum terlihat rapi. Anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu untuk melakukan berbagai kegiatan motorik halus seperti memegang pensil dengan benar, menulis, menggambar, menali sepatu, membentuk objek dengan berbagai media, dan sebagainya.

Plastisin adalah adonan mainan yang mudah dibentuk dan membantu dalam melatih kegiatan koordinasi jari jemari tangan dengan mata pada motorik halus anak usia dini. Plastisin merupakan suatu bahan yang lembut, dapat membuat anak-anak terdiam cukup lama ketika mengerjakannya, walaupun bermacam-macam seperti warna pelangi dan kotorannya dapat menempel di karpet.⁴

Kelemahan pembelajaran motorik halus dalam PAUD adalah media yang kurang menarik dan cara guru menerapkan pembelajaran yang kurang aktif sehingga anak merasa tidak antusias, dan kurangnya pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sehingga anak mudah merasa bosan, seperti yang terjadi di Tk Pertiwi Kota Metro. Dengan ini peneliti menyajikan permainan *plastisin* dengan cara yang berbeda, yaitu memberi warna pada plastisin dan menyiapkan berbagai cetakan sehingga

³ Maghfiroh, S., & syuriana, dadan. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai, 1(1).

⁴ Handayani, S., Indriasih, A., & Sumarno, S. (2016). Penerapan Media *Playdough* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. Prosding Temu Ilmiah Nasional Guru.

dapat menarik minat anak. Peneliti mengangkat tema yang akan diteliti yaitu tema hewan sesuai dengan pembelajaran saat dilakukan observasi.

Peneliti melakukan *survey* untuk mendapatkan data yang sesuai dengan perkembangan motorik halus anak di TK Pertiwi Kota Metro melalui guru kelas B.

Tabel 1.1
Wawancara dengan Guru Kelompok B TK Pertiwi Kota Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah media Plastisin sudah pernah digunakan?	Media plastisin sudah pernah digunakan di TK Pertiwi dengan menggunakan plastisin, tanpa disadari anak secara langsung mengembangkan kemampuan motorik halusnya.
2	Apakah dengan media plastisin anak dapat mengekspresikan sebuah ide dalam membuat sebuah kreativitas?	beberapa anak sudah dapat mengekspresikan dirinya sendiri kebentuk yang mereka inginkan bahkan anak anak bisa membuat bentuk mobil dan bentuk hewan yang mereka senangi sesuai keinginan mereka.
3	Media apa saja yang sudah pendidik gunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus?	Media yang sudah pernah digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus tidak hanya media plastisin para guru juga mengenalkan media balok susun,meronce,dan bermain puzzle.
4	Untuk menggambar sebuah pola pada media plastisin apakah anak sudah mampu menggunakan pensil dengan benar?	Terdapat beberapa anak di kelompok B yang sudah mampu menggunakan alat tulis dengan benar, dapat dilihat dari lembar kerja peserta didik ketika guru memberikan tulisan di papan tulis dan anak menirukannya.

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Apakah anak sudah mampu mengikuti bentuk saat menggunakan media plastisin?	Untuk mengikuti bentuk yang telah disediakan pada guru anak-anak sudah bisa bahkan membentuk yang lain yang beda dari yang diberikan contoh dari guru anak-anak sudah bisa seperti membuat bentuk hewan dan bentuk pohon anak sudah bisa mengekspresikan dan menuangkan ide nya.
6	Untuk menyesuaikan pada pola dan pada gambar yang disediakan apakah anak sudah mampu menirukan?	Untuk mengikuti bentuk yang telah disediakan pada guru anak-anak sudah bisa bahkan membentuk yang lain yang beda dari yang diberikan contoh dari guru anak-anak sudah bisa seperti membuat bentuk hewan dan bentuk pohon anak sudah bisa mengekspresikan dan menuangkan ide nya. ⁵

Melalui pengamatan dan dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan sementara mengenai penerapan plastisin dalam mengembangkan motorik halus dari 22 anak, ada 10 anak yang motorik nya mulai berkembang sesuai harapan, di lihat dari kegiatan anak belum mampu meniru bentuk sederhana dengan menggunakan media plastisin. Dari 5 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika mereka sudah bisa membentuk sesuai dengan pola yang diberikan. Dari 7 anak yang berkembang sangat baik

⁵Astutiningsih "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023).

dilihat ketika anak sudah bisa membentuk sesuai dengan pola yang diberikan menggunakan plastisin. Hal ini dilihat pada table berikut.

Tabel 1.2
Data Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun
Di Pertiwi Kota Metro⁶

No	Nama anak	Indikator Pencapaian						Ket
		a	b	c	d	e	f	
1	Abimana Bima Nugroho	1	3	2	3	2	3	3
2	Adiba Kesha As Zahra	2	3	2	3	2	3	3
3	Aisha Farzana	3	1	3	2	2	3	3
4	Akmal Yusuf	1	2	2	4	3	2	2
5	Alesha Kirana Salsabila	3	4	4	2	4	1	4
6	Almeera Jennaira Maliq	2	2	3	2	1	2	2
7	Assyifa Bitari Wicaksono	3	2	3	4	2	3	3
8	Aubrey Adzkie Santoso	2	3	2	1	2	2	2
9	Enzo Pradipta	4	2	4	2	4	2	4
10	Firdhan Azwar Rajendra	1	4	2	4	2	2	2
11	Feilia Permata Sari	3	1	3	2	1	3	3
12	Gusti Ayu Made Adhisti Wikanya	2	2	4	1	4	2	2
13	Jasmine Ghania Adiba Prabowo	3	1	4	3	3	1	3
14	Jasmine Matsila Madja	4	4	4	3	2	4	4
15	M. Abhizard Almathar Prasetyo	1	3	2	3	3	3	3
16	Maize Azzahra Zainela	2	3	3	2	1	3	3
17	Meitha Azkia	4	1	2	4	2	4	4
18	Muhammad Almasyahir Ar-Rumy	3	2	1	3	3	2	3
19	Muhammad Fahri Nahla Rafie	4	2	4	2	3	4	4
20	Muhammad Fawwas Atssaqif	4	3	4	2	4	2	4
21	Muhammad Raffasya Al Thafisakhi	3	4	2	1	3	3	3
22	Muhammad Yusuf Al Fatih	4	1	3	4	2	4	4

⁶Aminatun "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023).

Keterangan kriteria penilaian:

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH(Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB(Berkembang Sangat Baik)

Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam Permendiknas No.58 tahun 2009, yaitu:

- a. Anak mampu menggambar sesuai gagasannya atau ide.
- b. Anak mampu meniru berbagai macam bentuk
- c. Anak mampu melakukan ekspolarasi dengan berbagai media dan kegiatan
- d. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
- e. Anak mampu menggunting sesuai dengan pola
- f. Anak mampu menempel gambar dengan tepat

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 22 anak yang diteliti, hanya terdapat 10 anak dikarenakan takut dengan media plastisin dan geli untuk melihat benda seperti plastisin. Hal ini berdasarkan perkembangan motorik halus anak sudah mulai berkembang sesuai harapan(BSH). Pada uraian di atas peneliti mengangkat judul “Implementasi Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Pertiwi Kota Metro.

Anak usia dini memiliki 6 aspek perkembangan yang perlu distimulasi sesuai dengan standar nasional pendidikan anak usia dini yaitu: nilai-nilai

agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni dan fisik motorik.⁷ Perkembangan fisik merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Aktivitas yang dilakukan oleh anak usia dini memerlukan kemampuan fisik motorik dalam kegiatan sehari-hari.⁸ Kemampuan motorik anak usia dini akan mempengaruhi aspek aspek yang lain.⁹ Pada hakikatnya perkembangan fisik akan mempengaruhi perkembangan bahasa, sosial dan lain lain. kemampuan fisik anak usia dini dibagi menjadi dua yaitu kemampuan motorik halus dan motorik kasar. motorik sendiri dapat diartikan sebagai gerak, atau perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis, peneliti datang ke Lembaga pendidikan Pertiwi Kota Metro meminta izin secara langsung untuk melakukan pengamatan kelas B dengan jumlah siswa 22 anak, setelah melakukan pengamatan pada kegiatan *Prasurvey* teramati bahwa anak-anak senang bermain plastisin ketika sudah mengenali bentuk dan karakteristik teksturnya, teruntuk anak yang masih geli atau enggan memegang plastisin guru-guru tetap memberi stimulasi bahwa tanah liat tidak berbahaya dan apabila setelah memegang tanah liat bisa mencuci tangan dengan sabun dengan bersih.¹⁰

⁷ Kemendikbud, K. (2014). Peremendikbud No 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

⁸ Tangse, U. H. M., & Dimyati, D. (2021). Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6

⁹ Sriyanto, A., & Hartati, S. (2022). Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 26–34.

¹⁰ Hasil Observasi (Di Tk Pertiwi Kota Metro, 16 November 2023)

Untuk Mengembangkan kemampuan motorik halus menggunakan media plastisin yang dilakukan oleh pendidik atau guru seperti halnya memainkan media balok susun, kegiatan pembaharuan pembelajaran oleh anak-anak, Hal yang perlu dilakukan oleh dewan guru sebelum melaksanakan proses bermain dengan menggunakan media plastisin guru perlu Menyusun rencana pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang sangat menyenangkan

Masalah yang terdapat pada beberapa anak yang enggan memegang dikarenakan geli dengan plastisin dan takut kotor para guru juga menstimulasi anak bahwa permainan plastisin yang berasal dari tanah tidak berbahaya dan apabila tangan kotor setelah memegang plastisin bisa dicuci dengan air bersih lalu menggunakan sabun. Penelitian ini menggunakan permainan plastisin dimana para guru menyajikan permainan plastisin dengan cara yang berbeda, yaitu memberi cetakan pada plastisin sehingga dapat menarik minat anak.

Masih terdapat beberapa anak yang motorik halusnya belum berkembang dengan baik pada kelompok B, walaupun guru sudah melakukan banyak kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak salah satunya menggunakan permainan plastisin Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan plastisin.

B. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu “apa saja hambatan pada implementasi media plastisin di TK Pertiwi Kota Metro”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pastinya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Pertiwi Kota Metro.
- b. Mengetahui hambatan dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan plastisin di Tk Pertiwi Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian juga harusnya mempunyai kemanfaatan agar apa yang diteliti lebih memberikan dampak baik bagi penulis dan yang diteliti serta masyarakat sekitar khususnya bagi dunia pendidikan. Bagi guru atau calon pendidik PAUD dapat memperoleh manfaat:

- a. Membantu dan mempermudah guru atau pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dengan media yang sesuai perkembangan motorik halus anak

- b. Memberikan gambaran kepada calon guru PAUD tentang media pembelajaran proses pembelajaran mengembangkan penguasaan anak didik.
- c. Bagi peneliti mendapatkan pengalaman berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan mendatang.

1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pada khususnya mengenai kegiatan bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan inovasi baru agar guru mampu mengolah pembelajaran dengan menggunakan media yang mampu meningkatkan ke lima aspek perkembangan anak secara holistik yang menarik perhatian anak.
- b. Bagi Anak: Anak akan memperoleh pembelajaran melalui media plastisin yang menyenangkan dan memungkinkan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang sangat berguna untuk jenjang pendidikan selanjutnya.
- c. Bagi sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini berisi hasil penelitian terdahulu mengenai persoalan yang akan dikaji. Sejauh pengamatan penulis terhadap karya tulis

sebelumnya, sehingga menemukan kesamaan dan juga ada perbedaan dalam penelitian. Karya tulis atau penelitian yang ditemukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Asri Rahmawati dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Bermain plastisin terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang Kelas 1 Di SLB Sekar Teratai 1 Srandakan”.¹¹

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mefi Wulandari, dengan judul “pengaruh permainan plastisin terhadap perkembangan motorik halus pada anak 5-6 tahun di PAUD Harapan Ananda Kota Bengkulu” pada penelitian ini membahas tentang pengaruh dari permainan plastisin tersebut.¹²

3. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu yang dilakukan oleh Yesi Ratna Sari yang berjudul “pengaruh penggunaan media plastisin terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak usi 5-6 tahun di TK LPM Raman Endra” pada penelitian ini membahas tentang macam-macam media plastisin, dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan motorik halus.¹³

¹¹ Dwi Asri Rahmawati “Pengaruh Bermain plastisin terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang Kelas 1 Di SLB Sekar Teratai 1 Srandakan”, 2014

¹² Mefi Wulandari “pengaruh permainan plastisin terhadap perkembangan motorik halus pada anak 5-6 tahun di PAUD Harapan Ananda Kota Bengkulu”, 2019.

¹³ Yesi “Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun di TK LPM Raman Endra” Universitas Lampung

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu Tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut para ahli, yaitu:

1. Nurdin usman

Implementasi adalah bermuara aktivitas, aksi, Tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

2. Jones

Implementasi adalah Tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.

3. Guntur setiawan

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁵

Berdasarkan menurut pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu

¹⁴ Nurmin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo,2002),170

¹⁵ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta:Balai Pustaka,2004),39

aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada disekolah atau sebuah Lembaga.

B. Motorik Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Pengertian anak usia dini menurut pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun, peraturan Menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 7 Tahun 2022 tentang standar isi pada pendidikan anak usida ini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Sedangkan menurut para ahli adalah anak usia 0-8 tahun¹⁶. Karakteristik anak usia dini adalah:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Memiliki pribadi yang unik
- c. Suka berfantasi dan berimajinasi
- d. Masa paling potensial untuk belajar
- e. Menunjukkan sifat egosentris
- f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
- g. Sebagai bagian dari makhluk sosial.¹⁷

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa anak usia dini adalah makhluk sosial pada rentang usia 0-6 atau 0-8 tahun yang memiliki pribadi

¹⁶ Sunanih, "Kemampuan Membaca Huruf Abjad bagi Anak Usia Dini bagian dari Perkembangan Bahasa", *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Vol. 1 No. 1, 2017).

¹⁷ Ratna Juita, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Menakar Air di Tk Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau", *Jurnal Pesona PAUD*, Vol, 1 No. 1, 2012, 4

unik, potensi dan juga rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga harus diberikan rangsangan agar potensi yang ada berkembang secara optimal.

2. Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan fisik motorik memiliki peranan yang sama penting dengan aspek perkembangan yang lain, perkembangan motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Pada perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur pematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak.¹⁸ Hal yang sama diungkapkan oleh Bambang Sujiono mengatakan bahwa perkembangan motorik anak yang dilakukan secara optimal akan mempengaruhi pertumbuhan fisik motorik secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi perilakunya sehari-hari.¹⁹

Motorik halus anak adalah Gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat, seperti menggunting, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, Menyusun balok, meronce, dan lain-lain.²⁰

¹⁸ Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),6

¹⁹ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Gresik Jawa Timur: Caramedia Communication, 2020),8

²⁰ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Way Jepara: Darussalam Press Lampung. 2016),12

Motorik halus yaitu gerak yang menggunakan koordinasi mata dalam melakukan suatu Gerakan, dengan begitu pengalaman yang didapatkan dalam melakukan gerak halus sangat dibutuhkan supaya kemampuan motorik halusnya lebih optimal.

Motorik halus adalah kemampuan anak yang digunakan untuk menggunakan otot-otot halus yang terkoordinasi antara mata dan tangan dengan baik serta kemampuan dalam hal menggerakkan jari-jemari. Seperti halnya pendapat di atas, gerakan motorik halus ialah suatu gerakan dimana hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, seperti keterampilan melakukan kegiatan dengan jari-jari tangan dan pergelangan tangan secara tepat.²¹

Motorik halus dapat digunakan untuk melakukan berbagai hal seperti menggunting, melukis, mewarnai, menjepit, menggenggam dan sebagainya. Anak usia 5-6 tahun, koordinasi motorik halus mulai berkembang. Oleh karena itu, kemampuan motorik halus menjadi salah satu aspek perkembangan penting, yang harus mendapatkan stimulus yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan usianya karena sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapatdapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot halus yang terkoordinasi antara mata dan tangan untuk menggerakkan jari-jemarinya dengan baik. Untuk mendapatkan

²¹ *Ibid.*, 13

hasil yang optimal maka setiap anak membutuhkan rangsangan yang sesuai dengan usianya. Semakin banyak stimulasi yang diberikan maka semakin banyak pula anak akan mengeksplor perkembangannya.

3. Faktor yang mempengaruhi motorik halus anak usia dini

Gerakan yang dilakukan oleh motorik halus anak juga sangat memerlukan bantuan fisik dan kematangan mental, dengan begitu anak akan lebih percaya diri melakukan berbagai kegiatan seperti menulis, mewarnai dan semua kegiatan yang berkaitan dengan koordinasi mata dan tangan. Motorik halus anak juga dipengaruhi oleh peluang untuk berlatih dan belajar agar berkembang semakin baik.

Faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus adalah:

- a. Faktor genetik
- b. Faktor kesehatan pada periode prenatal
- c. Faktor kesulitan dalam melahirkan
- d. Kesehatan dan gizi
- e. Rangsangan
- f. Perlindungan
- g. Prematur
- h. Kelainan
- i. Kebudayaan²²

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus diantaranya tidak dapat lepas dari sifat dasar genetik serta keadaan pasca lahir yang berhubungan dengan pola perilaku yang diterima anak serta faktor internal dan eksternal yang ada di lingkungan anak dan pemberian gizi yang cukup.

²² Ahmad rudyanto, *perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini*, (Way jepara lampung timur: Darussalam PRESS, 2016) 25

4. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan motorik halus untuk anak TK usia 5-6 tahun ditentukan pada koordinasi gerakan motorik halus, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia ini koordinasi gerakan motorik halus anak berkembang pesat, sehingga dapat diberikan banyak stimulasi gerak halus pada anak.

Anak usia 5-6 tahun telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, misalnya dapat di lihat pada waktu anak menulis atau menggambar. Pada usia ini anak juga mampu melibatkan kertas sebagai media untuk melipat menjadi bentuk segitiga, dapat secara tepat mennggambar bentuk pola, huruf dan angka, bahkan ia mampu menggunting sesuai pola, Menyusun mainan konstruksi bangunan, dan mewarnai.

“Selain itu pada usia lima (5) tahun, koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata. Sedangkan pada akhir masa kanak-kanak usia enam (6) tahun, anak mulai belajar bagaimana menggunakan jemari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan pensil. Pada usia ini hamper seluruh gerak kinestetiknya dapat dilakukan secara efektif dan efisien.”²³

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa dengan plastisin anak diharapkan mampu mencapai perkembangan yang ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, yakni terdiri atas : (1) Anak dapat meniru berbagai bentuk menggunakan *plastisin*, (2) mengkoordinasikan

²³ Novan Ardi Wiyani, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), 44

mata dan tangan melakukan gerakan yang rumit, (3) melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan berbagai media, dan (4) mampu mengekspresikan diri melalui berkarya seni dengan berbagai media.

Tabel 2.1
Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus
Anak Usia 5-6 Tahun.²⁴

Aspek	Tingkat pencapaian perkembangan	Indikator
Motorik halus	Anak mampu menggambar sesuai gagasannya atau ide	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran. 2. Meniru berbagai bentuk sederhana 3. Meronce 2 pola dengan berbagai media (manik-manik, sedotan, kertas, dll)
	Anak mampu meniru berbagai macam bentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan Plastisin, tanah liat, dll. 2. Permainan warna dengan berbagai media
	Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai bentuk gambar sederhana 2. Mewarnai benda tiga dimensi dengan berbagai media
	Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu memegang pensil dengan benar

²⁴ Permendikbud RI, No. 137 Tahun 2014, Standart Isi tentang Pencapaian Perkembangan Anak,22

Aspek	Tingkat pencapaian perkembangan	Indikator
	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola	1. Dapat menggunting sesuai pola yang sudah disediakan 2. Dapat memegang gunting dengan baik dan benar
	Anak mampu menempel gambar dengan tepat	1. Dapat menempel plastisin sesuai dengan gambar pola

C. Media *Plastisin*

1. Pengertian Media *Plastisin*

Media *plastisin* merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena *plastisin* ialah barang yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak.²⁵

Plastisin juga termasuk dalam kelompok *clay*, yakni yang berarti tanah liat, tanah liat sendiri adalah materi alam yang dapat digunakan atau di olah dan dibentuk menjadi berbagai macam tembikar atau ang sering kita sebut keramik ada beberapa jenis *clay* diantaranya.²⁶

1. Lilin Malam (*Color Clay*)

²⁵ Mirna sari Dkk, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di Tk Satu Atap SDN Lamhieu Kabupaten Aceh Besar* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini,1(1):131-135 Agustus 2016

²⁶ Indira, *Kreasi Plastisin*(Jakarta : Erlangga,2007), 54

Lilin yang mempunyai tekstur lentur dan halus, yang membuat mudah dibentuk menjadi apa saja, sudah mempunyai warna dan tidak mengeras.

2. Paper *Clay*

Paper *clay* dibuat dari bahan campuran kertas yang direndam dalam air dan diberi lem. *Clay* ini biasanya berwarna putih apabila ingin menghasilkan warna lain halus terlebih dahulu dan diberi cat.

3. Plastisin *Clay*

Plastisin *clay* dapat dibuat sendiri dengan menggunakan tepung maizena, tapioka, tepung beras dan lem putih. *Clay* tepung sendiri merupakan salah satu permainan edukatif, dan *clay* dapat mendorong dan mengembangkan aktivitas dan kreativitas.

2. Teknik Dasar Membuat Plastisin

Ada beberapa teknik dasar dalam pembentukan plastisin, diantaranya adalah:

1. Menggulung

a. Teknik ini digunakan untuk membuat vukatan menggunakan kedua telapak tangan

2. Menggilas

a. Membentuk lembaran menggunakan kayu bulat dan spidol, ada dua macam teknik menggilas. Pertama menggilas ketebalan yang sesuai dengan keinginan sendiri. Kedua, menggilas dengan mengukur ketebalan.

3. Menekan

- a. Menekan dengan telunjuk, letakkan plastisin diatas meja lalu tekan dengan telunjuk.
- b. Menekan dengan telunjuk disertai tarikan, letakkan plastisin diatas meja dan tekan dengan jari telunjuk kemudian tarai kebawah.
- c. Menekan dengan telunjuk dan telapak tangan, letakkan plastisin ditengah telapak tangan, kemudian tekan dengan jari telunjuk.

3. Meremas

Meremas-remas atau menekan dengan ujung jari sampai menjadi bentuk yang diinginkan

4. Melinting

Menggunakan beberapa jari tangan,telapak tangan,atau alat untuk membuat lintingan Panjang dan bulatan.²⁷

3. Tujuan dan Manfaat Plastisin

Menurut Aristoteles,ada beberapa tujuan dan manfaat dalam penggunaan plastisin sebagai media dalam proses belajar mengajar di taman kanak-kanak,yaitu :

- a. Agar pembelajaran bisa lebih efektif,dengan lingkaran yang sudah dikenal anak maka anak dapat menerima dan menguasai dengan baik.
- b. Agar pembelajaran menjadi relevan dengan kebutuhan anak-anak sesuai dengan minat dan perkembangannya.

²⁷ Indira,Kreasi Plastisin buah,sayur dan kue Jakarta (Erlangga,2007), 57

- c. Agar lebih efisien murah dan terjangkau yakni dengan menggunakan bahan alam, seperti tanah liat.²⁸

Karena pembelajaran yang disukai anak adalah melalui bermain maka metode bermain plastisin sangat tepat untuk langkah awal peningkatan motorik halus, karena diawali dengan proses melempaskan plastisin dengan meremas, menggulung, dan memipihkan.

4. Kelebihan dan Kelemahan Plastisin

Kelebihan dari media plastisin adalah media plastisin merupakan bahan lunak yang tidak membahayakan anak dalam melakukan berbagai aktivitas, proses pembelajaran untuk membentuk miniatur sesuai dengan kreativitas anak dan imajinasinya tentang apa yang ingin dilakukan.

Plastisin juga memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat memberikan pengalaman secara langsung, contohnya seperti saat anak-anak sedang membentuk atau menyentuh tekstur dari media plastisin.

Sedangkan kelemahan dari media plastisin adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar dan penyimpanannya memerlukan ruang yang besar.²⁹

²⁸ Aristo .2008. Bagaimana memilih media pembelajaran. [Http://Aristorahadi.Wordpress.com/2008/06/02/](http://Aristorahadi.Wordpress.com/2008/06/02/) Diunduh pada Tanggal 23 Mei 2019. *Bagaimana-memilih-media-pembelajaran*

²⁹ Ilfi Rahmi wardani “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Plastisin Di Kelompok B TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung” (Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Plastisin

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran plastisin di taman kanak-kanak sebagai berikut:

1. Pembelajaran plastisin dapat dilakukan di meja atau di lantai yang dialaskan plastik sehingga anak dengan leluasa berpindah tempat, dapat duduk dengan nyaman mungkin dan dapat menikmati bermain plastisin tanah liat sesuai khayalan anak.
2. Untuk mengatasi kotornya tanah liat para guru dapat memberikan alas/celemek plastik dan disediakan tempat cuci tangan beserta lap bersih agar sewaktu-waktu pembelajaran selesai anak dengan mudah dapat membersihkan tangannya.
3. Sebagai permulaan guru menunjukkan benda konkrit untuk diperlihatkan kepada anak misalkan gelas dan piring.
4. Kemudian guru membuat gelas dan piring menggunakan plastisin tanah liat sesuai dengan contoh yang ada.
5. Kemudian anak diajarkan untuk membuat yang sama dengan contoh atau membuat bentuk lain sesuka hati anak-anak.

Guru membebaskan apapun yang akan dibuat anak dengan tema tertentu, dan guru tidak boleh membatasi atau menyalahkan apapun yang dibuat anak agar kreatif mereka dapat berkembang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang penulis terapkan adalah jenis kualitatif, adapun yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh penulis dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sesuai jenis penelitian lapangan (*field research*), maksudnya adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, Lembaga dan masyarakat.³⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat penulis pahami bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan studi lapangan untuk mengetahui permasalahan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan Plastisin di Tk Pertiwi Kota Metro.

Sifat penelitian yang penulis gunakan yaitu mengenai bagaimana mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan Plastisin di Tk Pertiwi Kota Metro.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan “penelitian deskriptif menurut Sumardi Surya Brata adalah penelitian yang dimaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi dan kejadian.”³¹

³⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta:Rajawali Pers,2011), 80.

³¹ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press,2011), 75

Dari pengertian diatas penulis simpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian mengenai situasi dan kejadian untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang sebenarnya di lapangan. Dengan begitu penulis mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya untuk memperoleh fakta yang diperlukan di Tk Pertiwi Kota Metro.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah tentunya juga memerlukan kejelasan dari mana data yang diteliti itu diperoleh, artinya data tersebut memang benar-benar data yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Karena sumber data yang benar akan membawa hasil penelitian yang benar pula sesuai dengan fakta yang ada pada obyek yang diteliti, agar nantinya tidak merugikan pihak manapun.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh³². Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah suatu kata-kata dan Tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.³³

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan cara memilih subyek penelitian yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya serta dapat dipercaya. Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data, yaitu:

³² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN metrp, 2008), 77.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 157

1. Data Utama (*Primer*)

“Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.”³⁴ Adapun yang dimaksud “data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dipercaya.”³⁵

Artinya dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah, khususnya masalah-masalah yang terkait penggunaan Plastisin di Lembaga pendidikan.

Sumber data primer yang penulis kumpulkan tentang bagaimana perkembangan motorik halus anak dan bagaimana mengembangkan motorik halus anak melalui permainan plastisin di Lembaga pendidikan, khususnya di TK Pertiwi Kota Metro.

Data yang diperoleh saat penelitian yakni secara langsung dan dicatat secara langsung berdasarkan wawancara kepada informan, dokumentasi dan observasi. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah wawancara dengan kepala TK dan guru kelas kelompok B Tk Pertiwi Kota Metro.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan secara lisan dan dijadikan pokok utama dalam pendataan permasalahan yang ada ditempat penelitian.

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013),

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 129.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dan bagaimana implementasi media plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui permainan di Tk Pertiwi Kota Metro.

2. Data Tambahan (*Sekunder*)

“Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.”³⁶ Misalnya lewat orang lain, lewat dokumen bahkan bisa dari buku-buku pengetahuan lainnya. Dalam penelitian ini, referensi yang penulis gunakan adalah buku-buku, jurnal dan karya ilmiah juga undang-undang yang membahas Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya buku dan jurnal yang membahas perkembangan motorik halus anak usia dan penggunaan plastisin untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dan juga melalui salah satu buku penugasan peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya dengan berbagai macam cara. Pengumpulan data merupakan Langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka dalam pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh penulis dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*,129.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemulihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁷ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. “Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki.³⁸

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memebrikan gambaran tentang pembinaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap penggunaan plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Pertiwi Kota Metro.

Dalam observasi ini penulis mengobservasi proses pembelajaran di kelompok B Di Tk Pertiwi Kota Metro dengan jumlah 22 peserta didik. Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan data mengenai pengembangan motorik halus melalui permainan plastisin.

2. Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁹ Teknik wawancara terdiri dari

³⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102

³⁸ *Ibid*, 42

³⁹ Lexi J. Maelong, *Metodologi Penelitian*, 248.

beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penulis dan diajukan kepada guru kelas dan kepala TK sebagai informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁰

Menurut pengertian diatas, dapat penulis pahami bahwa wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara penulis mengharapkan informasi tentang penggunaan playdough dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Pertiwi Kota Metro.

Pada proses wawancara ini, penulis melibatkan komponen-komponen penting di Tk Pertiwi Kota Metro dengan narasumber: kepala TK dan guru kelas sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di Tk Pertiwi Kota Metro.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82

3. Dokumentasi

“Dokumen adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.”⁴¹

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴²

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data di Tk Pertiwi Kota Metro yang berupa sarana dan prasarana, RPPH, data peserta didik dan lain-lain serta penggunaan plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di Tk Pertiwi Kota Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data lain, adapun data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisis kasus negatif
6. Membercheck.⁴³

⁴¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, 270.

Adapun teknik penjamin keabsahan data yang diteliti digunakan adalah dengan menerapkan 3 tahapan triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan Tindakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis mendapatkan data melalui sumber yang dapat dipercaya, yaitu wawancara dengan guru kelas kemudian penulis mencocokkan data yang diperoleh dalam melaksanakan observasi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan Tindakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan data yang lebih valid.⁴⁴

Penulis melakukan penelitian di Tk Pertiwi Kota Metro selama enam pertemuan pada waktu yang berbeda dimulai tanggal 16 november sampai 25 november 2023 untuk mendapatkan data perkembangan motorik halus anak yang lebih valid.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang diceritakan.⁴⁵

Adapun proses analisis data ini memfokuskan penelitian selama proses di lapangan, dalam proses analisis data dapat dilakukan beberapa tahap, diantaranya yaitu:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis data kualitatif ini penulis telah melakukan analisis data sebelum penulis terjun di lapangan. Analisis dilakukan dengan referensi penelitian sebagai dasar menentukan fokus penelitian. Namun fokus tema penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melaksanakan presurvey pertama dan selama penelitian berlangsung.

2. Analisis Data di Lapangan

Dalam proses penelitian kualitatif selama memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informen (yang bisa dipercaya). Setelah itu penulis melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatatnya. Setelah itu penulis mengajukan pertanyaan seputar masalah penelitian yang penulis lakukan, kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.⁴⁶

⁴⁵ Lexi J. Maelong, *Metodologi Penelitian*, 248.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Pendidikan.*, 245-253

Pada pengertian di atas penulis menetapkan informan untuk diwawancara yaitu kepala TK dan guru kelas B guna memperoleh data yang valid tentang penggunaan dan hambatan implementasi media plastisin untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Tk Pertiwi Kota Metro.

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Analisis data bagi peneliti tidak hanya selesai setelah berada di lapangan, namun berkelanjutan hingga ke meja kerjanya sendiri. Dalam analisis data di lapangan ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Penulis mencari sumber data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai Implementasi media plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak di Tk Pertiwi Kota Metro kemudian data diolah untuk dijadikan sebagai hasil penelitian.

Dapat dipahami bahwa teknik analisis data ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan edukasi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di prediksi maka data tersebut di uraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembatasan penelitian lalu data disajikan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan data yang telah diverifikasi selama penelitian berlangsung yang merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat TK Pertiwi Kota Metro

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pertiwi metro layanan taman kanak-kanak (TK Pertiwi Metro berdiri pada tanggal 4 januari 1970 yang merupakan upaya unit Dharma Wanita pemerintah daerah kabupaten lampung Tengah dalam memberikan layanan pendidikan anak usia dini pada waktu itu. Kepala sekolah TK Pertiwi Metro pada awalnya dijabat oleh Titiningsih yang dibantu 3 orang guru. Berdiri diatas lahan seluas 3.845 m² dengan fasilitas Gedung sekolah, kantor, area bermain. Gudang yang memadai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pertiwi metro mempunyai peserta didik sebanyak 80 anak. Dasar pendirian TK Pertiwi Metro adalah surat izin operasional dari kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung nomor 00412020107 tanggal 8 agustus 1988. Selanjutnya dengan bergantinya otonomi daerah TK Pertiwi Metro menjadi bagian dari wilayah Kota Metro yang secara otomatis izin operasional diterbitkan kembali dengan nomor 0090120102 pada tanggal 11 Maret 2002.

Selama berdiri dari tahun 1970 hingga sekarang TK Pertiwi Metro sudah mengalamii pergantian kepala sekolah. Data kepala sekolah TK Pertiwi selama berdiri adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1970 sampai dengan tahun 2002: Titiningsih
2. Tahun 2002 sampai dengan tahun 2010: Asniati, S.Pd.,M.Pd
3. Tahun 2010 kepala sekolah plt : Budi Astuti, S.Pd
4. Tahun 2010 sampai dengan tahun 2017: Estuning Hendrayati, S.Pd
5. Tahun 2017 sampai sekarang: Astutiningsih,S.Pd.,M.Pd

Pada perkembangan animo Masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya semakin besar sehingga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pertiwi Metro menjadi Taman Kanak-Kanak (TK) idaman Masyarakat di Kota Metro, selain menjadi Juara Nasional dalam lomba UKS/M tahun 2019, keadaan geografis sekolah yang mudah dijangkau dari segala arah kota metro semakin menjadikan TK Pertiwi Metro sebagai salah satu Taman Kanak-Kanak yang mendapat tempat dihati Masyarakat kota metro.

Dengan semakin bertambahnya jumlah Lembaga Taman Kanak-Kanak di Kota Metro tentu saja menuntut peningkatan layanan dan mutu di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pertiwi Metro padaa layanan Taman Kanak-Kanak (TK) maupun Kelompok Bermain (KB) harus terus dijaga dan ditingkatkan kualitas sumber daya gurunya sehingga mendapatkan kualitas kayanan pendidikan berkualitas.

Ciri khas lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pertiwi Metro yang perlu dilestarikan;

1. Sarana lingkungan yang aman dan nyaman berdekatan dengan rumah dinas pejabat kota metro diantaranya : Rumah dinas ketua DPRD, Wali Kota Metro, Wakil Wali Kota Metro, Masjid Taqwa Kota Metro, Taman Merdeka Kota Metro.
2. Lingkungan sekitar yang sangat berdekatan dengan dengan kantor pemerintah kota metro fasilitas umum kota metro yaitu diantaranya ; Kantor Pemerintah Daerah Kota Metro, Bank Lampung, Gedung Sesad Kota Metro, Rumah Sakit Daerah Ahmad Yani Kota Metro, Rumah Dinas Sekertaris Daerah Kota Metro, Dinas Kesehatan Kota Metro, Akademi Kebidanan Kota Metro, Kantor Kecamatan Dan Kelurahan Metro, Yang Rata-Rata Berjarak Dengan Taman Kanak-Kanak Pertiwi Metro Sekitar 100 S/D 200m². Tentu hal ini sangat menguntungkan untuk layanan pendidikan Taman Kanak-Kanak Pertiwi Metro.

b. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi Kota Metro

1. Visi Paud Pertiwi Metro
Mewujudkan sekolah ramah anak berkarakter bersih sehat berbasis lingkungan dan kebhinekaan.
2. Misi PAUD Pertiwi Metro
 - 1) Menumbuhkan karakter beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia dalam kehidupan.

- 2) Menjaga kebhinekaan global dari keberagaman sosial agama dan budaya.
- 3) Membiasakan semangat gotong royong kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Mengembangkan 9 (Sembilan) pendidikan anti korupsi jujur, bertanggung jawab, disiplin, berani, peduli, adil, mandiri, kerja keras, sederhana.
- 5) Mengembangkan sistem Merdeka belajar yang dapat menumbuhkan daya nalar kritis kreatif pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan untuk anak.
- 6) Menumbuhkan potensi kreatifitas anak sesuai karakteristiknya.
- 7) Menjaga kesinambungan manajemen berbasis sekolah secara holistik integratif.

3. Tujuan PAUD Pertiwi Metro

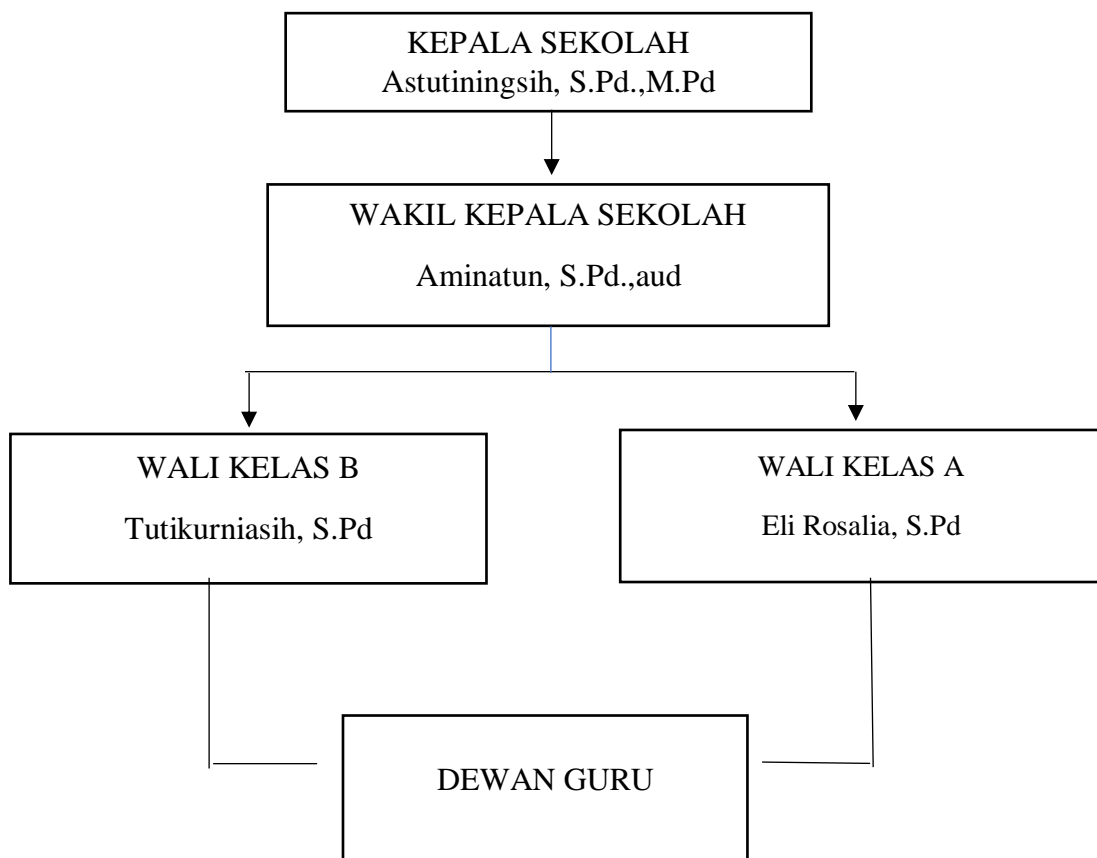
- 1) Menumbuhkan karakter beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia dalam kehidupan.
- 2) Menjaga kebhinekaan global dari keberagaman sosial agama dan budaya.
- 3) Membiasakan semangat gotong royong kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Mengembangkan 9 (Sembilan) pendidikan anti korupsi jujur, bertanggung jawab, disiplin, berani, peduli, adil, mandiri, kerja keras, sederhana.

- 5) Mengembangkan sistem Merdeka belajar yang dapat menumbuhkan daya nalar kritis kreatif pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan untuk anak.
- 6) Menumbuhkan potensi kreatifitas anak sesuai karakteristiknya.
- 7) Menjaga kesinambungan manajemen berbasis sekolah secara holistik integratif.

c. Struktur Organisasi TK Pertiwi Kota Metro

Struktur organisai adalah gambaran hubungan dalam pekerjaan serta tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh tiap individu anggota.

GAMBAR 1.1
STRUKTUR ORGANISASI
TK PERTIWI KOTA METRO



d. Kondisi Sarana dan prasarana TK Pertiwi Kota Metro

Adanya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah dapat menunjang proses pembelajaran yang baik, seperti halnya fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di TK Pertiwi Kota Metro, sudah cukup memadai guna mendukung proses pembelajaran pada peserta didik.

Tabel 2.2
Fasilitas TK Pertiwi Kota Metro

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi	
			dipakai	tidak	Jarang	Baik	Kurang baik
1.	Ruang kepala sekolah	1	√				
2.	Ruang kelas	12	√				
3.	Kamar mandi	5	√				
4.	Ruang serba guna	1	√				
5.	Lemari	7-9	√				
6.	Kursi	51-112	√				
7.	Meja	51-112	√				
8.	Putaran	1	√				
9.	Terowongan	1	√				
10.	Ayunan	6	√				
11.	Prosotan	2	√				
12.	Jungkat-Jungkit	2	√				

No	Jumlah Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi	
			dipakai	tidak	Jarang	Baik	Kurang baik
13.	Lego	12			√		
14.	Plastisin	3			√		
15.	Balok susun	3			√		
16.	Hulahop	5			√		
17.	Bola	2			√		
18.	Dakon	4			√		
19.	Buku cerita	12			√		
20.	Mushola	1	√				

Berdasarkan data diatas sarana dan prasarana yang dimiliki TK Pertiwi terdapat 20 fasilitas yang terdiri dari 2 ruang kelas b dan kelas a dengan variasi warna- warni dan gambar-gambar yang menarik di setiap kelas dan perlengkapan keperluan sekolah.⁴⁷

e. Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian di TK Pertiwi Kota Metro

Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian di TK Pertiwi Kota Metro, berikut data peserta didik kelas B di TK Pertiwi Kota Metro:

⁴⁷ Aminatun "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023).

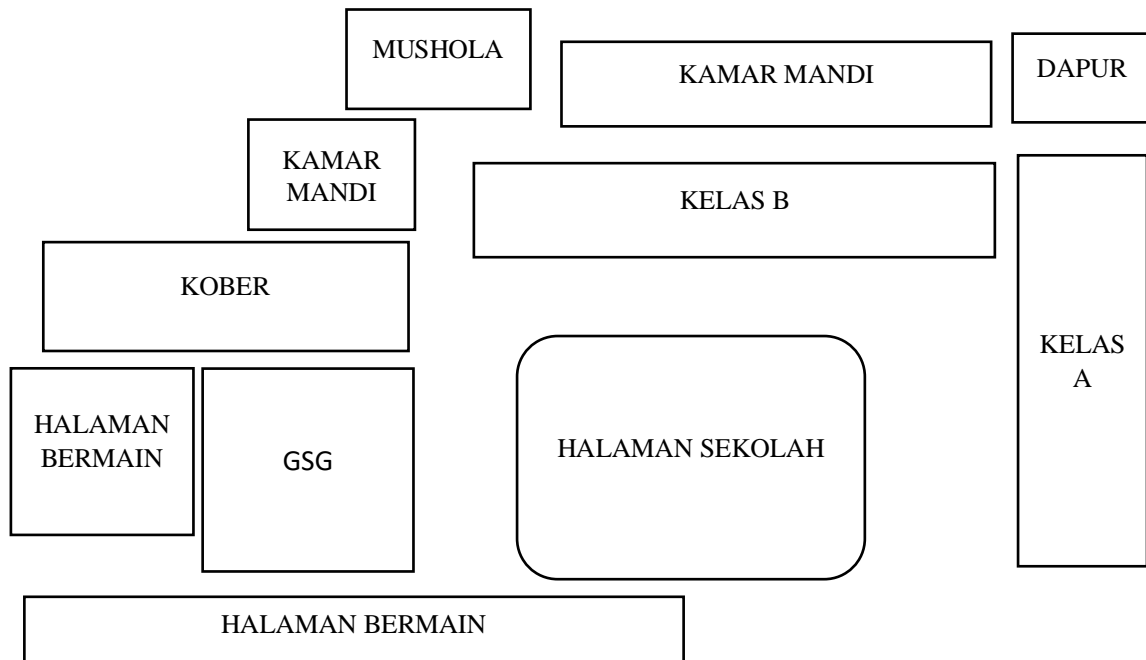
Tabel 3.1
Data Peserta Didik Kelas B di TK Pertiwi Kota Metro⁴⁸

No	Kelompok	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	B	10	12	22
	Jumlah	22		

Berdasarkan table data peserta didik, jumlah peserta didik kelas B di TK Pertiwi Kota Metro saat ini berjumlah 22 Peserta didik yang terdapat di kelas B.

f. Denah Lokasi di TK Pertiwi Kota Metro

GAMBAR 1.2



⁴⁸ Astutiningsih "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023).

Berdasarkan ulasan pada bab sebelumnya bahwa pengambil data dalam beberapa responden yaitu kepala TK dan Dewan Guru maka dalam hal ini penulis melakukan observasi dan wawancara dengan kepala TK dan Dewan Guru.

Pada kegiatan wawancara yang peneliti lakukan untuk mengungkap penggunaan permainan plastisin guna mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Metro apabila dianggap kurang maka penulis melakukan wawancara ulang pada hari berikutnya. Berikut temuan khusus dari peneliti yang terjadi di TK Pertiwi Kota Metro;

1. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kota Metro

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus anak di TK Pertiwi Kota Metro dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang telah dinyatakan penulis pada saat wawancara dengan kepala TK dan dewan guru kelompok B.

Wawancara dengan kepala TK:

Pertanyaan ke-1 (apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di TK Pertiwi Kota Metro?)

Jawaban:

Sarana dan prasarana yang tersedia di TK kami TK Pertiwi Kota Metro memiliki 20 fasilitas sarana dan prasarana yang terdiri dari(ruang kepala sekolah, ruang kelas, kamar mandi, ruang serba guna, lemari ,kursi, meja, putaran, terowongan, ayunan, prosotan, jungkat-jungkit, lego, plastisin, balok susun, hulahop, bola,dakon,mushola.

Pemaparan di atas di dukung dengan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa TK Pertiwi Kota Metro memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang sangat cukup untuk program perkembangan 6 aspek yaitu nilai agam dan moral, kognitif, bahasa, sosial, sosial emosional dan seni.

Pertanyaan ke-2(kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di TK Pertiwi Kota Metro?)

Jawaban :

dengan disahkannya kurikulum operasional taman kanak-kanak(tk)pertiwi metro tahun pembelajaran 2023/2024 pada tanggal 10 juli 2023, maka pada tahun pembelajaran 2023/2024 kurikulum operasional satuan pendidikan paud pada layanan taman kanak-kanak dan kelompok bermain pertiwi metro sudah dapat digunakan.⁴⁹

Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Metro dapat dilihat ketika anak (a) anak mampu menggambar sesuai gagasannya atau ide (b) anak mampu meniru berbagai macam bentuk (c) anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan (d) anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar (e) anak mampu menggunting sesuai dengan pola (f) anak mampu menempel gambar dengan tepat.

a. Anak mampu menggambar sesuai gagasannya atau ide

Untuk lebih mendapatkan data secara valid pada perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Metro maka penulis melakukan wawancara guru kelas B.

Wawancara dengan guru kelas B TK Petrtiwi Kota Metro:

⁴⁹ Astutiningsih "*Hasil Wawancara*" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023)

Pertanyaan ke-1(apakah media plastisin sudah pernah digunakan?)

Jawaban :

Media plastisin sudah pernah digunakan di TK Pertiwi dengan menggunakan plastisin tanah liat, tanpa disadari anak secara langsung mengembangkan kemampuan motorik halusya.

Awal mengenal media plastisin terdapat 1 hingga 2 anak yang notabenenya anak rumahan dan untuk anak anak tersebut masih geli atau jijik hingga takut kotor untuk memegang plastisin yang berasal dari tanah liat, sehingga guru melakukan stimulasi bagaimana cara anak-anak tidak takut kotor lagi dan geli untuk memegang media plastisin.

b. Anak mampu meniru berbagai macam bentuk

Pertanyaan ke-2 (apakah dengan media plastisin anak dapat mengekspresikan sebuah ide dalam membuat sebuah kreativitas?)

Jawaban :

beberapa anak sudah dapat mengekspresikan dirinya sendiri kebentuk yang mereka inginkan bahkan anak anak bisa membuat bentuk mobil dan bentuk hewan yang mereka senangi sesuai keinginan mereka.

Sudah terdapat beberapa anak yang menunjukkan kemampuannya dalam melakukan permainan media plastisin dengan mengekspresikan dirinya sendiri, hal ini didukung dengan hasil observasi yang ada dilapangan yaitu ketika anak mulai meunjukkan hasil karyanya kepada guru.

c. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

Pertanyaan ke-3 (media apa saja yang sudah pendidik gunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus?)

Jawaban :

Media yang sudah pernah digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus tidak hanya media plastisin para guru juga mengenalkan media balok susun, meronce, dan bermain puzzle.

Dari hasil penelitian sebelum mengenal media plastisin anak sangat menyukai permainan balok susun dan meronce daripada media plastisin tetapi ketika sudah mengenali bentuk dan tekstur yang belum pernah diketahui oleh anak-anak sekarang anak-anak sangat menyukai permainan dengan menggunakan media plastisin

d. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar

pertanyaan ke-4 (untuk menggambar sebuah pola pada media plastisin apakah sudah mampu menggunakan pensil dengan benar?)

Jawaban :

Terdapat beberapa anak di kelompok B yang sudah mampu menggunakan alat tulis dengan benar, dapat dilihat dari lembar kerja peserta didik ketika guru memberikan tulisan di papan tulis dan anak menirukannya.

Dalam menunjukkan kemampuan menulis masih 7 anak yang belum mampu memegang pensil dengan benar, sehingga terlihat di tulisan anak yang belum rapi, data tersebut didukung dengan observasi yang dilakukan di lapangan, ketika penulis melihat tugas yang telah dikumpulkan, masih terdapat 7 anak yang belum mampu menulis dengan baik dan rapi.

e. Anak mampu menggunting sesuai dengan pola dan mampu menempel gambar dengan tepat

Pertanyaan ke-5 dan ke-6 (apakah anak sudah mampu mengikuti bentuk saat menggunakan media plastisin dan menyesuaikan pada pola dan gambar yang disediakan, apakah anak sudah mampu menirukan?)

Jawaban :

Untuk mengikuti bentuk yang telah disediakan pada guru anak-anak sudah bisa bahkan membentuk yang lain yang beda dari yang diberikan contoh dari guru anak-anak sudah bisa seperti membuat bentuk hewan dan bentuk pohon anak sudah bisa mengekspresikan dan menuangkan ide nya.⁵⁰

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak diantaranya motivasi dari diri sendiri dan dukungan dari lingkungan. Dengan begitu hendaknya motorik halus anak dilatih sejak dini karena sangat penting berkaitan dengan menulis untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

2. Implementasi Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Salah satu cara mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Pertiwi Kota Metro salah satunya menggunakan permainan plastisin. Plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin ialah barang yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-

⁵⁰ Aminatun "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023)

tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak.

Di dalam penerapannya plastisin dapat dibentuk sesuai dengan keinginan. Adonan sangat fleksibel untuk dibentuk menjadi apapun, misal dibentuk sebuah pola geometris, buah, hewan, pakaian maupun benda yang lainnya.

a. Guru menetapkan tujuan dari pembelajaran

Guru dituntut untuk melancarkan segala aspek perkembangan dalam proses pembelajaran, guru memasukan unsur-unsur aspek perkembangan yang berhubungan dengan tema dan konsep pada hari itu. Guru membutuhkan sebuah tema untuk memperluas kegiatan anak di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang guru berikan harus sesuai dengan tema dan sub tema yang ada.

Sehingga, memudahkan anak untuk memahami, apa yang sedang anak pelajari pada hari itu. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus menetapkan tujuan apa yang harus anak capai dalam sebuah pembelajaran.

Hasil observasi yang peneliti lakukan dari tanggal 16 November sampai 25 November bahwasannya sebelum guru melakukan kegiatan, guru menetapkan tujuan yang dicapai sebelum pembelajaran dimulai, hal ini sesuai dengan RPPH yang sudah ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Aminatun selaku guru kelas B:

Setelah guru membuat RPPH, guru juga menetapkan tujuan yang harus anak capai. Sehingga pembelajaran yang anak lakukan bermanfaat untuk dirinya.⁵¹

Berdasarkan pernyataan di atas bahwasannya guru di TK Pertiwi Kota Metro sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu menetapkan tujuan pembelajaran.

b. Guru menyiapkan media plastisin

Adapun dari hasil observasi yang dilakukan di TK Pertiwi Kota Metro, sebelum kegiatan berlangsung guru menyiapkan media plastisin. Guru yang membuat adonan plastisin untuk anak meniru bentuk seperti bulat, lonjong, segitiga, dan melengkung.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Aminatun guru kelas B:

Sesudah tiba disekolah saya menyiapkan media plastisin dan celemek untuk alas plastisin pada pembelajaran media plastisin nanti, ketika anak melakukan pembelajaran kelas tetap bersih dan tidak kotor karena plastisin.⁵²

Dari data diatas bahwasannya guru di TK Pertiwi Kota Metro selalu menyiapkan alat-alat sebelum pembelajaran media plastisin berlangsung hal ini di ungkapkan oleh kepala TK bahwasannya media plastisin memiliki wadah/tempat nya sendiri.

c. Guru membagi anak dalam kelompok kecil

Melalui observasi yang dilakukan dalam penerapan media plastisin, tidak dituntut anak dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Guru selalu

⁵¹ Aminatun "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023)

⁵² Aminatun "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023)

menerapkan bentuk yang sama kepada setiap anak, sehingga anak tidak dibagi berkelompok. Sebagaimana yang Ibu Aminatun kemukakan:

Saya menyiapkan anak dalam keadaan daim dan rapih, setelah itu kami memberikan contoh plastisin yang kami siapkan. Setiap anak memegang media plastisin yang sama, dan terkadang membentuk adonan sesuai dengan keinginan mereka.⁵³

Dari pernyataan diatas setiap anak mendapatkan adonan plastisin yang sama dan terkadang bebas membentuk sesuai keinginan mereka masing-masing.

d. Guru memperkenalkan atau menjelaskan Plastisin

Ketika anak sudah siap untuk menerima pembelajaran, guru menjelaskan apa itu plastisin dan bagaimana cara penerapannya, hal-hal apa yang harus anak lakukan dan tidak boleh dilakukan. Seperti yang Ibu Aminatun kemukakan:

Kami memperlihatkan kepada anak, benda yang sudah kami siapkan untuk memudahkan anak menirukan bentuk tersebut, kami menjelaskan apa itu plastisin dan bagaimana cara membentuknya.

Berdasarkan pernyataan di atas dan dilakukan pengamatan oleh penulis bahwasannya guru TK Pertiwi Kota Metro menjelaskan kepada anak tentang penerapan plastisin.

e. Guru memperkenalkan anak membuat bentuk bebas

Setelah semua penjelasan tentang plastisin selesai, kemudian guru menjelaskan kepada anak cara bermain plastisin serta untuk mengikuti contoh

⁵³ Aminatun "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023)

bentuk yang telah diberikan oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Aminatun selaku guru kelas B:

Ada kalanya kami menyuruh anak untuk mengikuti bentuk yang telah kami contohkan dan ada kalanya memberikan waktu kepada anak untuk membentuk bebas sesuai yang mereka inginkan, tetapi dalam 1 semester kami lebih mengutamakan anak untuk mengikuti bentuk yang telah kami buat.⁵⁴

Berdasarkan pernyataan di atas bahwasannya guru di TK Pertiwi membebaskan anak untuk membentuk sesuai keinginan mereka, tetapi dalam 1 semester guru lebih mengutamakan untuk anak meniru bentuk yang sudah guru sediakan.

Berdasarkan analisis penulis seharusnya di seimbangkan antara meniru bentuk dari si guru dan membentuk bebas seperti yang anak inginkan. Karena, membebaskan anak dalam membentuk sebuah benda juga menjadi tolak ukur sampai Dimana kemampuan motorik halus anak dalam memainkan media plastisin.

C. Pembahasan

Pengembangan aspek motorik halus anak tidak dapat terbentuk dengan sendirinya tanpa adanya stimulasi dan proses. Pengembangan aspek motorik halus tidak akan berkembang dengan baik apabila lingkungan terutama orang dan guru tidak mendukung proses perkembangan yang dimiliki oleh anak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala TK dan guru kelas kelompok B TK Pertiwi dengan kondisi lingkungan

⁵⁴ Aminatun "Hasil Wawancara" (TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023)

milik Yayasan Dharma Wanita terdiri dari satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, mushola, kamar mandi, ruang kelas, dan Gedung serba guna.

Alat permainan di TK Pertiwi Kota Metro terdapat permainan *outdoor* yaitu ayunan, prosotan, jungkat-jungkit dan lain-lain. dalam pengelompokan peserta didik TK Pertiwi Kota Metro terdapat 3 kelas dengan kriteria kelas berdasarkan kelompok A kelompok B dan Kober (kelompok bermain).

TK Pertiwi Kota Metro mendalami 6 aspek perkembangan anak usia dini moral dan agama, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial emosional, dan seni. Dalam mengembangkan motorik halus anak ada beberapa faktor pendukung yaitu salah satunya motivasi dari diri sendiri dan lingkungan sekitar dan beberapa faktor penghambat diantaranya perkembangan kognitif yang berbeda, kurangnya konsentrasi pada anak dan faktor genetik juga sangat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak.

Beberapa aktivitas motorik halus pada anak usia 5-6 tahun yaitu anak sudah dapat mengikat tali Sepatu, menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat dan juga dapat membentuk berbagai obyek dengan tanah liat/plastisin.

Data yang penulis dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa pengembangan motorik halus yang dilakukan melalui permainan plastisin dengan maksud mengembangkan motorik halus secara menyenangkan dan mudah diterima oleh anak.

Peneliti masih menemukan beberapa anak yang penulis anggap belum berkembang secara baik motorik halusnya Di TK Pertiwi Kota Metro, hal ini

dapat dilihat melalui lembar kerja peserta didik ketika menulis kata yang dicontohkan oleh guru di papan tulis ,dengan begitu penulis mengharapkan perkembangan motorik halus anak dapat berkembang lebih baik melalui permainan plastisin.

Media plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin ialah barang yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak, misal dibentuk sebuah pola geometris, buah, hewan, pakaian maupun benda yang lainnya.

Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tentang plastisin kemudian guru menyiapkan plastisin yang telah diberi warna yang berbeda, selanjutnya anak mencontoh bentuk yang diberikan guru, dan ada waktu Dimana anak diberikan kebebasan dalam membentuk adonan. Selain itu guru juga menyiapkan alat cetakan guna membantu anak dalam membuat bentuk yang lebih menarik kemudian guru membiarkan anak mencetak sesuai keinginan sendiri, hal ini dilakukan agar anak tidak merasa diamati. Sehingga anak merasa senang dan mengembangkan motorik halus nya sesuai dengan keinginannya dan alat yang disiapkan guru.

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwasannya dengan plastisin anak akan merasa senang dan lebih antusias karena terdapat beberapa warna yang berbeda dan berbagai bentuk cetakan sehingga dapat mengembangkan motorik halus tanpa anak merasa bosan.

Pelaksanaan penerapan media plastisin merupakan perwujudan dari rencana yang telah disusun oleh guru. Rancangan yang tersusun memberikan gambaran mengenai kegiatan yang harus dilakukan. Dalam setiap perencanaan kegiatan harian terdiri dari kegiatan pembukaan,kegiatan inti,dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu berbaris dan masuk kelas dengan tertib,berdoa sebelum belajar,membaca surat-surat pendek,bernyanyi,dan salam. Kemudian bercakap-cakap tentang tanggal,hari tersebut,dan apa yang anak lakukan di rumahnya sebelum berangkat sekolah.

Pada kegiatan inti guru mengajak anak mengamati alat dan bahan apa saja yang akan digunakan. Guru memberikan lembar kerja kepada anak berupa kertas yang berisi latihan untuk menebalkan nama hewan pada pembelajaran hari itu,seperti "I-K-A-N". anak menempel gambar ikan sesuai jumlah angka yang ada,dan anak membuat ikan menggunakan plastisin secara bebas dan juga menggunakan cetakan.

Pada kegiatan penutup dilaksanakan untuk menanyakan bagaimana perasaan anak hari ini, bercakap-cakap tentang tugas yang dikerjakannya sendiri,dan guru menginformasikan untuk kegiatan yang dilakukan besok,setelah selesai anak berdoa,salam kemudian pulang.

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru sejalan dengan perturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini,bahwa setiap pembelajaran di

PAUD mencakup tentang perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka hasil akhir penerapan media plastisin dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK Pertiwi Kota Metro yaitu mengembangkan otot-otot halus melalui bentuk sederhana dilihat dari pengamatan yang dilakukan penulis terdapat 12 anak yang sudah berkembang sangat baik terlihat dari anak mampu bertukar tangan pola berbeda dengan cepat, mewarnai dan menempel kertas dengan rapih dan menggunakan media plastisin, sedangkan 10 anak lainnya mulai berkembang.

Deskripsi yang telah disajikan dan diuraikan di atas merupakan realita yang ada di lapangan, dengan demikian dalam pembahasan penulis akan menyajikan analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Potensi yang ada pada anak dapat dikembangkan melalui lingkungan yang mendukung serta kebebasan menyalurkan imajinasi anak. Jadi pengembangan aspek motorik halus ditandai dengan keadaan peserta didik dalam membentuk permainan menggunakan media plastisin serta dapat menggunakan pensil dengan benar dan dari hasil pengamatan di atas mengenai pengembangan motorik halus anak melalui permainan media plastisin di TK Pertiwi Kota Metro dapat dikatakan berhasil.

Peneliti menunjukan data-data di atas bahwa mengembangkan motorik halus anak melalui permainan plastisin di TK Pertiwi Kota Metro merupakan hal yang positif, hal ini sesuai dengan tahap perkembangan anak Dimana

anak-anak belajar melalui bermain. Dengan bermain anak mampu merekam semua aktivitas yang menyenangkan baginya sehingga mereka mudah menerima dan memahami konsep yang telah diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Implementasi Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Pertiwi Kota Metro” dapat disimpulkan bahwa permainan plastisin merupakan metode yang efektif dan menyenangkan bagi anak serta dapat mengembangkan kemampuan motorik halus. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak sudah mencapai kriteria perkembangan yang diharapkan yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik) dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

1. Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi belum berkembang secara maksimal sebelum dilakukan penelitian namun setelah dilakukan permainan plastisin anak mulai memperlihatkan perkembangannya secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari anak sudah mampu melakukan koordinasi mata dan tangan, menggunakan otot halus untuk kegiatan sederhana dengan baik, dapat menciptakan bentuk dengan plastisin serta dapat memegang pensil dengan benar.
2. Implementasi yang dilakukan untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Pertiwi Kota Metro ialah menggunakan media plastisin. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu guru menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan plastisin, membagi anak dalam kelompok

kecil, menjelaskan plastisin, memperkenalkan anak membentuk bentuk bebas dan guru juga menyajikan permainan plastisin yang menarik dengan memberi warna dan juga cetakan yang berbentuk hewan untuk meningkatkan antusias anak dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menunjukkan bahwa penerapan plastisin dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini, sangat penting bagi anak. Mengingat, keseharian anak membutuhkan aspek motorik halus demi kelancaran anak dalam beraktivitas dengan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus. Dengan begitu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya tetap mempertahankan permainan media plastisin yang menarik bagi anak, dengan begitu anak dapat melatih motoriknya dengan menyenangkan sehingga dapat berkembang secara maksimal.
2. Penyediaan alat dan sumber belajar hendaknya lebih ditingkatkan dan dikembangkan sehingga meningkatkan antusias anak dalam belajar.
3. Pendidik hendaknya merubah metode permainan klasikal, untuk membuat anak tidak merasa bosan dan lebih mudah dalam menerima pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Way Jepara: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Way Jepara: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Ambiyar & Nizwardi Jalinus, *Media & Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Aminatun "Hasil Wawancara" TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023.
- Ardi Wiyani, Novan, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Aristo .2008. Bagaimana memilih media pembelajaran. [Http://Aristorahadi.Wordpress.com/2008/06/02/Bagaimana-memilih-media-pembelajaran](http://Aristorahadi.Wordpress.com/2008/06/02/Bagaimana-memilih-media-pembelajaran) Diunduh pada Tanggal 23 Mei 2019.
- Asri Dwi Rahmawati "Pengaruh Bermain plastisin terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang Kelas 1 Di SLB Sekar Teratai 1 Srandakan", 2014.
- Astutiningsih "Hasil Wawancara" TK Pertiwi Kota Metro, Kamis 16 November 2023.
- Ayu Fatmawati, Fitri *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, Gresik Jawa Timur: Caramedia Communication, 2020.
- Bungin Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Devi Azhar & Yanuar Rahman, *Play Time*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2016.
- Dimiyati, D. & Tangse, U. H. M., (2021). Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers dan STAIN metro, 2008.
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Hartati, S. & Sriyanto, A., (2022). Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Haryani, Chica "Penerapan Metode Bermain dengan Media Playdough dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini". (Skripsi). Bengkulu : Universitas Bengkulu, 2014.
- I.A. Istri Agung Ardyatmika, et al, "Penerapan Metode Bermain melalui Media Playdough untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A", *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Pendidikan Volume 4 Ganessa. No. 2 – Tahun 2016.

- Ida Ayu, Ardyatmika, Istri Agung, et al. “Penerapan Media Bermain Melalui Media *Playdough* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A”, (Universitas Ilmu Pendidikan Singaraja, Indonesia), *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Volume 4. No. 2 – Tahun 2016.
- Indira, Kreasi Plastisin, Buah, Sayur, Dan Kue Jakarta : Erlangga, 2009.
- Indira, Kreasi Plastisin buah, sayur dan kue Jakarta Erlangga, 2007.
- Indira, *Kreasi Plastisin* Jakarta : Erlangga, 2007
- Indriasih, A., Handayani S., & Sumarno, S. (2016). Penerapan Media *Playdough* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru.
- Isrowiyah Ani, Hubungan Aktivitas Bermain *Playdough* dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Purna SP 3 Suka Agung Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan (Skripsi), Bandar Lampung, 2017.
- Kemendikbud, K. (2014). Peremendikbud No 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- M. Fadillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Mirna sari Dkk, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di Tk Satu Atap SDN Lamhleu Kabupaten Aceh Besar* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Agustus 2016.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurmin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* Jakarta: Grasindo, 2002.
- Permendikbud RI, No. 137 Tahun 2014, Standart Isi tentang Pencapaian Perkembangan Anak
- Primasari Heni, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Plastisin Pada Anak Kelompok B TKIT Nur Hidayah Surakarta, Jurnal, 2016.
- Rahmi wardani Ilfi “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Plastisin Di Kelompok B TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung*” Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Raihanun, Rika Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A1 Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Di TK Aisyiah Bustanul Athfal, Skripsi, Universitas Jember : 2016.
- Ratna Juita, “ Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Menakar Air di Tk Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau”, *Jurnal Pesona PAUD*, Vol, 1 No. 1, 2012.
- Slamet Suyanto, *Konsep Dasar PAUD*, Jakarta : DEPDIKBUD, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*.

- Sunanih, “Kemampuan Membaca Huruf Abjad bagi Anak Usia Dini bagian dari Perkembangan Bahasa”, *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Vol. 1 No. 1, 2017.
- Surya Brata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Pedagogia, 2010.
- Syuriana, Maghfiroh, S., & Dadan. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Wulandari Wefi “*pengaruh permainan plastisin terhadap perkembangan motorik halus pada anak 5-6 tahun di PAUD Harapan Ananda Kota Bengkulu*”, 2019.
- Yecha Febrieanitha Putri, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui permainan *Playdough*”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, volume 2. Nomor 2 Desember 2018.
- Yesi”*Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun di TK LPM Raman Endra*” Universitas Lampung.
- Yunia Wardah, Erika “Bermain *Playdough* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis di SDLB”, *Jurnal Pendidikan Khusus*, UNESA; 2017.
- Yus Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Yusep Nur Jatmika, *Ragam Aktivitas Harian untuk Playgroup*, Jogjakarta : Diva Press, 2012.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi observasi & kegiatan







Lampiran 2 Apd & Outline

Implementasi Media Plastisin dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Tk Pertiwi Kota Metro

Alat Pengumpulan Data (APD) Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

A. Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk mencari:

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di TK Pertiwi Kota Metro.
2. Mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media Plastisin di TK Pertiwi Kota Metro.
3. Mengisi lembar observasi Implementasi Media Plastisin dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Pertiwi Kota Metro.

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Lembar Observasi Implementasi Media Plastisin dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Tk Pertiwi Kota Metro

No	Nama Anak	Indikator Capaian				Kriteria Penilaian	Ket
		1	2	3	4		
1	Abimana Bima Nugroho						
2	Adiba Kesha As Zahra						
3	Aisha Farzana						
4	Akmal Yusuf						
5	Alesha Kirana Salsabila						
6	Almeera Jennaira Maliq						
7	Assyifa Btari Wicaksono						
8	Aubrey Adzkia Santoso						
9	Enzo Pradipta						
No	Nama Anak	Indikator Capaian				Kriteria Penilaian	Ket
10	Firdhan Azwar Rajendra						
11	Feillia Permata Putri						
12	Gusti Ayu Made Adhisti						

	Wikanya						
13	Jasmine Ghania Adiba Prabowo						
14	Jasmine Matsila Majda						
15	M. Abhizard Almathar Prasetyo						
16	Maize Azzahra Zainela						
17	Meitha Azkia						
18	Muhammad Almasyahir Ar-Rumy						
19	Muhammad Fahri Nahla Rafie						
20	Muhammad Fawwas Atssaqif						
21	Muhammad Raffasya Al Thafisakhi						
22	Muhammad Yusuf Alfatih						

Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam Permendiknas No.58 tahun 2009 yaitu:

1. Anak mampu menggambar sesuai gagasannya atau ide
2. Anak mampu meniru berbagai macam bentuk
3. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
4. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
5. Anak mampu menggunting sesuai dengan pola
6. Anak mampu menempel gambar dengan tepat

Keterangan Kriteria Penilaian:

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH(Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB(Berkembang Sangat Baik)

B. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi Kota Metro
 - a. Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di TK Pertiwi Kota Metro
 - b. Bagaimana Sejarah berdirinya sekolah TK Pertiwi Kota Metro

c. Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di TK Pertiwi Kota Metro

2. Wawancara dengan pendidik di Tk Pertiwi Kota Metro

- a. Apakah media Plastisin sudah pernah digunakan?
- b. Apakah dengan media plastisin anak dapat mengekspresikan sebuah ide dalam membuat sebuah kreativitas?
- c. Media apa saja yang sudah pendidik gunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus?
- d. Untuk menggambar sebuah pola pada media plastisin apakah anak sudah mampu menggunakan pensil dengan benar?
- e. Apakah anak sudah mampu mengikuti bentuk saat menggunakan media plastisin?
- f. Untuk menyesuaikan pada pola dan pada gambar yang disediakan apakah anak sudah mampu menirukan?

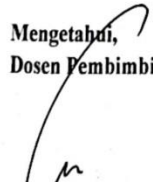
C. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:


1. Sejarah singkat berdirinya TK Pertiwi Kota Metro
2. Visi, misi, dan tujuan TK Pertiwi Kota Metro
3. Data pendidik
4. Gambar (foto kegiatan pembelajaran)
5. Gambar (foto wawancara)

Metro, 21 November 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Aneka, M.Pd.
NIDN. 2015118302

Peneliti


Djohan
NPM. 1901040007

**Implementasi Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kemampuan
Motorik Halus Anak di TK Pertiwi Kota Metro**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISILINTAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Pengertian implementasi menurut ahli, yaitu:

- 1. Nurman Isman
 - 2. Purwanto dan sulistyastuti
 - 3. Subarsono
-

B. Motorik Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini
2. Perkembangan Motorik Anak Usia Dini
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus Anak Usia Dini
4. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

C. Media plastisin

1. Pengertian media plastisin
2. Teknik dasar membuat plastisin
3. Tujuan dan manfaat plastisin
4. Kelebihan dan kelemahan Plastisin
5. Langkah Langkah pembelajaran plastisin

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpul Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Deskripsi Singkat Di Tk Pertiwi Kota Metro
 - b. Visi Dan Misi Di Tk Pertiwi Kota Metro
 - c. Keadaan Guru Dan Siswa Di Tk Pertiwi Kota Metro
 - d. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di Tk Pertiwi Kota Metro
 - e. Struktur Organisasi Di Tk Pertiwi Kota Metro
 - f. Denah Lokasi Di Tk Pertiwi Kota Metro

B. Pembahasan

1. Media plastisin yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus
 2. Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media plastisin
-

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 November 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Peneliti

Aneka, M.Pd.
NIDN. 2015118302

Djohan
NPM. 1901040007

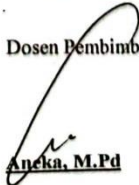
Lampiran 3. Kartu konsultasi bimbingan skripsi

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan APd & Outline - pemahaman indikator pencapaian - berikan pembahasan - APd di sesuaikan - indikator capaian di sesuaikan dengan sumber - wawancara di sesuaikan dengan indikator capaian - Catatan feni ditambah terkait wawancara - pembahasan pada outline di sesuaikan dengan per banyan <u>polini</u>. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Aneka, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Djohan
NPM : 1901040007

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 29/11		<p>- Perbaiki bagian Aft Care, wawancara Sampaikan dengan kegiatan (APA).</p> <p>- Selanjutnya lakukan untuk melakukan proses izin riset</p> <p>all</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aneka, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Djohan
 NPM : 1901040007

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Jarak spasi sudah cover</p> <p>-teliti penulisan</p> <p>-pengurangan kata pengantar</p> <p>-buat R akademis Mungki's</p> <p>-Htd</p> <p>-teliti antara paragraf</p> <p>-Peneliti bukan penulis</p> <p>Sesuaikan OPD</p> <p>-pengurangan kata awalan</p> <p>dari dan dalam</p> <p>(Mau ada hambatan atau tidak pertanya)</p> <p>-Demah lokasi</p> <p>-bagaimana perimbangan?</p> <p>-Proks pengembangan?</p> <p>apakah sudah dapat file dan/atau lebih dan media ini</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Aneka, M.Pd

Lampiran 4. Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0592/In.28.11/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Aneka (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : DJOHAN
NPM : 1901040007
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK PERTIWI KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Eda Dwi Cahyo M.Pd

NP 19900715 2018011002

Lampiran 5.Nota dinas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Munaqosyah**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 di-

Tempat

Assalamualaikum.Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Djohan
 NPM : 1901040007
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul : IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM
 MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
 ANAK DI TK PERTIWI KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 08 November 2023
 Pembimbing


Angka, M.Pd
 NIDN. 2015118302

Lampiran 6. Surat izin presurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4567/In.28/J/TL.01/09/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH TK PERTIWI
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DJOHAN**
NPM : 1901040007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : IMPLEMENTASI MEDIA PLAYDOUGH DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
PADA ANAK USIA DINI

untuk melakukan prasurvey di TK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 7. Surat balasan izin research



Dharma Wanita Persatuan Kota Metro
TAMAN KANAK-KANAK (TK) PERTIWI METRO
 Jl. Z.A Pagar Alam No.54 Telpn (0725) 42376 Kota

Nomor : 875/421.1/D.3/TK.PTW/KM/XII/2023 Metro, 08 Desember 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat balasan Izin Research

Kepada Yth : Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di
 Tempat

Berdasarkan surat saudara Nomor B-5619/In.28/D.1/TL.00/12/2023 tertanggal 06 Desember 2023 perihal izin Research di TK Pertiwi Metro, maka bersama ini kami sampaikan kepada saudara atas nama :

Nama : *DJOHAN*
 NPM : *1901040007*
 Semester : *IX (Sembilan)*
 Jurusan : *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*
 Judul Skripsi : *Implementasi Media Plastisin dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus anak di TK Pertiwi Metro*
 Kami menerima untuk melakukan research/Survey di TK Pertiwi Metro

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya di ucapkan terima kasih



Lampiran 8. Surat keterangan bebas pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1487/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAN
NPM : 1901040007
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901040007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9. Surat keterangan bebas pustaka prodi



BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAN
 NPM : 1901040007
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA PLASTISIN DALAM MENGEMBANGKAN
 KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK PERTIWI KOTA
 METRO

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi PIAUD Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

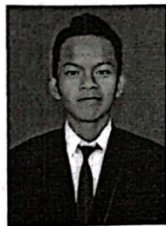
Metro , 08 November 2023

Ketua Program Studi PIAUD

 Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Djohan lahir di 29 Banjarsari, 10 Januari 2001, tinggal bersama kedua orang tua dan dibersarkan di 28 Purwoasri kecamatan metro utara, Kota Metro. penulis merupakan anak bungsu dari bapak Sudiyono dan ibu Siti khoiriyah dan memiliki 4 saudara kandung 2 laki-laki dan 2 perempuan. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PKK 1 Kota Metro, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 5 Seputih Banyak Lampung Tengah, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Seputih Banyak Lampung Tengah, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAS Kartikatama Metro. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dari tahun 2019. Selama masa studinya, penulis aktif dalam organisasi hadroh yaitu organisasinya yang bernama Ahsanta Iain Metro